

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan ialah penelitian kualitatif. Dimaksud penelitian kualitatif yakni penelitian berdasarkan postpositivisme dengan fungsi mempelajari obyek pada kondisi alamiah, serta menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci dalam penelitian dan hasil yang bertumpu pada maksud peneliti disbanding generalisasi³¹. Penelitian kualitatif dipakai dengan menerjemahkan fenomena yang terjadi dengan mengikutsertakan berbagai metode yang tersedia.

Penelitian kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dihajatkan untuk memvisualkan tentang mekanisme pengawasan dan independensi Dewan Pengawas Syariah dalam meningkatkan kualitas audit kepatuhan syariah pada BPRS Rahma Syariah.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan yaitu deskriptif analitis. Penelitian deskriptif yaitu suatu metode yang dipakai dalam mengobservasi status kelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 9

sistematis serta kesinambungan antar fenomena yang diselidiki.³² Disebut penelitian deskriptif karena melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran secara jelas dan komplit mengenai mekanisme pengawasan dan independensi dewan pengawas syariah pada PT. BPRS Rahma Syariah Kabupaten Kediri.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Rahma Syariah Jl. Dr Wahidin No. 85 Gurah Kabupaten Kediri. Obyek penelitian ini dipilih karena sesuai dengan topik yang dibahas dalam penelitian, yaitu mengenai mekanisme dan independensi pengawasan Dewan Pengawas Syariah pada BPRS. Selain itu BPRS Rahma Syariah memiliki rekam jejak atau *track record* yang baik di situs web.

C. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrument utama yang leh karenanya maka keberadaan peneliti menjadi sebuah keniscayaan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini diperlukan dalam merencanakan, melakukan penghimpunan data, mengkaji, menafsir data dan sekaligus melaporkan hasil penelitiannya. Adapun prosesnya ialah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan dialog dengan staf BPRS Rahma Syariah terkait izin melakukan penelitian dan gambaran umum penelitian yang akan dilakukan.

³² Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 52

2. Peneliti meminta surat izin penelitian sebagai salah satu persyaratan. Penelitian dilakukan secara formal setelah menyerahkan surat izin penelitian dari pihak kampus IAIN Tulungagung kepada BPRS Rahma Syariah dan disetujui oleh direksi.
3. Peneliti melakukan proses penelitian di BPRS Rahma Syariah dengan menyerahkan daftar pertanyaan untuk diberikan kepada subyek penelitian.
4. Peneliti melakukan observasi yang mendalam dengan menggunakan media digital melalui *whatsapp*
5. Hasil penelitian yang telah selesai diserahkan kepada BPRS Rahma Syariah Kabupaten Kediri

D. Data dan Sumber Data

Sumber data ialah semua hal yang dapat memberikan penjelasan terkait data. Data ialah semua realitas atau angka yang bisa dijadikan sebagai bahan dalam mengatur sebuah informasi.³³ Data digunakan sebagai dasar melakukan pembahasan analisa dalam suatu penelitian. Data umumnya berupa bahan mentah yang selanjutnya diolah agar menghasilkan informasi atau penjelasan. Disesuaikan dengan jenis penelitian yang digunakan maka data yang dipakai meliputi data yang bersumber dari:

1. Sumber data primer artinya data dimana perolehannya berasal dari sumber pertama (asli). Data primer didapat secara langsung dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap pihak yang bersangkutan. Sumber data primer adalah Pimpinan / Direksi BPRS Rahma Syariah, Dewan Pengawas

³³ Imron Rosidi, *Karya Ilmiah*, (Surabaya: PT. Alfina Primatama, 2011), hlm. 12

Syariah BPRS Rahma Syariah, dan Staff bagian keuangan BPRS Rahma Syariah.

2. Sumber data sekunder didapat secara tidak langsung atau bukan hasil wawancara³⁴. Data sekunder penelitian diperoleh dari sumber-sumber atau dokumen tertulis yang berkesinambungan terhadap judul penelitian, serta dari kajian pustaka lain yang memumpuni.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data diambil oleh peneliti dengan memanfaatkan teknik pengumpulan data antara lain:

1. Observasi. Merupakan teknik penghimpunan data, yang menempatkan peneliti untuk melakukan pengamatan secara langsung mengenai setiap gejala atau peristiwa yang telah berlangsung. Observasi dapat pula diartikan sebagai kegiatan peninjauan yang mengharuskan adanya perhatian penuh terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh pengindra.³⁵ Peneliti melakukan observasi non-partisipasi dengan cara melakukan observasi melalui fasilitas digital aplikasi *whatsapp*.
2. Wawancara. Wawancara dilakukan peneliti secara langsung melalui cara mendatangi subjek penelitian kemudian mengajukan beragam pertanyaan berkenaan atas permasalahan yang hendak diteliti. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara tertutup terbuka yang berlangsung secara

³⁴ Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 212

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 32

tidak langsung. Peneliti mempersiapkan daftar pertanyaan agar diisi oleh subyek penelitian.

3. Dokumentasi. Dokumen berupa catatan peristiwa pada masa lampau, boleh berupa tulisan, gambar, buku, jurnal serta karya-karya monumental. Dokumentasi diperlukan sebagai penyempurna penggunaan data sekunder. Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni dokumen sejarah perusahaan, visi misi perusahaan, dan produk-produk yang ditawarkan oleh perusahaan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara teratur setiap data yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi melalui cara mengintegrasikan data ke dalam kategori, menguraikan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, menyortir antara yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami baik untuk diri sendiri maupun orang lain.³⁶

Teknik analisis data dalam menyusun penelitian kualitatif ini, langkah-langkahnya yakni:

1. Reduksi data (*Data Reduction*) adalah mengelompokkan, meringkas yang difokuskan akan hal-hal penting dan mengambil hal-hal pokok sesuai pembahasan yang dimaksud sehingga peneliti termudahkan dalam penghimpunan data selanjutnya.

³⁶ Juliyansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 141

2. Penyajian data (*Data Display*) yaitu tahap selanjutnya dari reduksi data yang dilakukan dengan melakukan penyajian pemisahan pola yang berbeda berdasarkan jenis dan macamnya sehingga secara struktural mudah dipahami
3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion*), merupakan langkah akhir yang berisi perumusan kesimpulan, dimana peneliti menyampaikan kesimpulan dari data yang diperoleh, diolah dan dianalisis agar kemudian hasilnya menjadi intisari atau jawaban atas rumusan masalah.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian benar-benar telah dilakukan oleh peneliti sekaligus untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang mana memiliki keterkaitan dengan tinggi rendahnya tingkat keberhasilan dari suatu penelitian. Dalam penelitian kualitatif kevalidan suatu temuan data diperoleh apabila tidak ditemukannya diskrepansi diantara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebetulnya terjadi pada obyek yang diteliti. Oleh sebab itu, diperlukan suatu teknik yang dapat menyatukan perbedaan data agar dapat diperoleh kesimpulan yang akurat dan tepat. Teknik yang dapat dipakai untuk menguji kredibilitas data yaitu triangulasi.

Teknik triangulasi dapat diartikan sebagai teknik yang mengintegrasikan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang tersedia. Triangulasi berguna untuk melacak perbedaan data antara yang diperoleh peneliti dari informan satu dengan informan yang lainnya. untuk memperoleh

keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan model sebagai berikut:

1. Triangulasi Metode

Yaitu triangulasi yang dilakukan dengan cara membandingkan informasi dengan yang berlainan. Peneliti menggunakan triangulasi model ini dengan cara melakukan wawancara dengan 3 informan yang berbeda, sehingga perbedaan jawaban antar informan dapat segera terlacak dan dapat diperoleh kebenaran informasi.

2. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara menyelidiki keabsahan informasi tertentu dengan berbagai metode dan sumber perolehan data. Dalam penelitian ini selain menggunakan wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan catatan resmi melalui Peraturan Bank Indonesia.

3. Triangulasi Teori

Triangulasi model ini dilakukan dengan memadukan informasi yang dimiliki berdasarkan perspektif teori yang relevan, agar temuan data atau kesimpulan yang diperoleh terhindar dari bias individual peneliti.³⁷

H. Tahap-tahap Penelitian

Secara umum kegiatan penelitian ini terbagi dalam empat tahap, yaitu tahap pra lapangan, pekerjaan lapangan, analisis data dan penulisan laporan.

³⁷ Mudjia Rahardjo, *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*, <https://www.uin-malang.ac.id/r/1001001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html> diakses pada 24 Desember 2021

1. Tahap pra lapangan dilakukan oleh peneliti dengan beberapa langkah yakni:

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu peneliti Menyusun rencana penelitian. Peneliti memperhatikan masalah atau topik penelitian sebagai sentral yang mana harus memiliki faedah bagi kebutuhan keilmuan dan kehidupan sehari-hari. Peneliti mempertimbangkan obyek penelitian yang sesuai, mengatur penelitian dengan metode penelitian yang pas, dan mencari literatur serta referensi pendukung yang diperlukan dalam penelitian.

b. Memilih Obyek Penelitian

Peneliti mencari lokasi untuk dibuat sebagai tempat penelitian. Lokasi yang dipilih adalah BPRS Rahma Syariah Kabupaten Kediri. Peneliti mendatangi BPRS Rahma Syariah dan melakukan dialog dengan PE Kepatuhan, Manrisk dan ADUPPT BPRS Rahma Syariah mengenai gambaran umum penelitian yang akan dilakukan.

c. Mengurus Perizinan

Peneliti mendaftarkan surat izin penelitian ke bagian administrasi IAIN Tulungagung pada bulan September 2021. Untuk kemudian diserahkan kepada BPRS Rahma Syariah.

d. Menyiapkan Penelitian

Peneliti mengatur semua peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan dalam proses penelitian. Dalam hal ini peneliti

mempersiapkan pedoman dokumentasi dan pedoman wawancara untuk Direksi, DPS dan bagian keuangan BPRS Rahma Syariah selaku subyek penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Melakukan Penelitian

Penelitian ini dilakukan wawancara tertutup dengan peneliti yang menyerahkan daftar pertanyaan untuk diberikan kepada subyek penelitian agar diberikan jawaban. Pertanyaan yang diajukan berkaitan tentang mekanisme dan independensi Dewan Pengawas Syariah BPRS Rahma Syariah.

b. Observasi

Peneliti melakukan observasi dengan menggunakan media digital melalui aplikasi *whatsapp*.

3. Tahap Analisis Data

Setelah daftar pertanyaan yang diajukan peneliti dijawab dan diserahkan kembali kepada peneliti, jawaban (data) tersebut selanjutnya dianalisis. Analisis data kualitatif merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan cara berbuat sesuatu terhadap data melalui cara mengklasifikasikan data yang sama menjadi data siap kelola, menghipotesiskan data, mencari dan menemukan pola, mendeteksi hal yang penting untuk dipelajari serta membuat keputusan terhadap hal yang dapat diinformasikan kepada orang lain.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penyusunan hasil penelitian dilakukan sesudah semua data telah terkumpul dan kegiatan penelitian telah selesai dilaksanakan serta seluruh analisis telah terkumpul.